



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM ERA DIGITAL: MENGARUNGI LAUTAN DATA MENUJU TRANSPARANSI DAN KEPERCAYAAN

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE DIGITAL ERA: NAVIGING THE OCEAN OF DATA TOWARDS TRANSPARENCY AND TRUST

Ullya Maksum¹, Rayyan Firdaus²

Universitas Malikussaleh

Email: ullya.220420006@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 05-12-2024

Abstract

This article explores the crucial role of Accounting Information Systems (AIS) in a dynamic digital era, where emerging technologies such as blockchain and artificial intelligence (AI) are changing the face of business and demanding rapid adaptation. It examines how AIS can be a compass that guides companies towards transparency in managing financial information, building solid trust among stakeholders, and facing new challenges emerging in the digital era.

Keywords: *Accounting Information Systems, Digital Era, Transparency*

Abstrak

Artikel ini menyelami peran krusial Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam era digital yang dinamis, di mana teknologi baru seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI) mengubah wajah bisnis dan menuntut adaptasi yang cepat. Artikel ini mengkaji bagaimana SIA dapat menjadi kompas yang memandu perusahaan menuju transparansi dalam pengelolaan informasi keuangan, membangun kepercayaan yang kokoh di antara pemangku kepentingan, dan menghadapi tantangan baru yang muncul di era digital.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Era Digital, Transparansi*

PENDAHULUAN

Era digital telah mentransformasi dunia bisnis menjadi lautan data yang luas dan kompleks. Informasi mengalir deras, akses mudah, dan kecepatan menjadi kunci. Dalam lautan data ini, transparansi dalam pengelolaan informasi keuangan menjadi penuntun bagi perusahaan untuk meraih kepercayaan dari investor, pelanggan, regulator, dan publik. SIA, sebagai sistem yang mengelola informasi keuangan, memegang peranan penting dalam mengarungi lautan data ini dengan aman dan terarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait SIA, transparansi



keuangan, dan teknologi digital. Sumber-sumber yang digunakan meliputi Journal of Accounting Research, Accounting Information Systems, dan berbagai publikasi akademis lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. SIA dan Teknologi Blockchain: Mercusuar Transparansi

Teknologi blockchain, dengan sifatnya yang terdesentralisasi, aman, dan transparan, menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan informasi keuangan. Bayangkan sebuah buku besar digital yang terdistribusi dan dibagikan kepada semua pihak yang berkepentingan. Setiap transaksi dicatat dalam blok yang terhubung dengan blok sebelumnya, menciptakan rantai data yang tidak dapat diubah.

- a. **Meningkatkan Akuntabilitas:** Blockchain memungkinkan pelacakan alur keuangan dengan detail, meningkatkan akuntabilitas, dan mengurangi risiko manipulasi data. Setiap transaksi dapat dilacak dengan jelas, sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan.
- b. **Mengurangi Risiko:** Blockchain dapat digunakan untuk melacak aset digital, seperti mata uang kripto, dan mengurangi risiko penipuan dan pemalsuan.
- c. **Mendorong Kolaborasi:** Blockchain dapat memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak, seperti pemasok, distributor, dan pelanggan, dengan meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam rantai pasokan.

2. SIA dan Kecerdasan Buatan: Navigator Data yang Cerdas

Kecerdasan buatan (AI) hadir sebagai navigator yang cerdas dalam lautan data, membantu SIA dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengambilan keputusan. AI dapat menganalisis data keuangan secara real-time, mengidentifikasi pola dan tren yang tersembunyi, serta memberikan rekomendasi yang lebih akurat.

- a. **Mengelola Risiko:** AI dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko keuangan yang tersembunyi dan memberikan rekomendasi untuk mitigasi risiko.
- b. **Meningkatkan Profitabilitas:** AI dapat menganalisis data penjualan, tren pasar, dan perilaku konsumen untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.
- c. **Memprediksi Tren:** AI dapat memprediksi tren pasar dan memberikan rekomendasi untuk strategi bisnis yang lebih efektif.



3. Tantangan dan Peluang SIA di Era Digital: Mengarungi Arus Perubahan

Era digital menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi SIA. Perusahaan perlu beradaptasi dengan cepat untuk memanfaatkan teknologi baru dan menghadapi tantangan yang muncul.

a. Tantangan:

Keamanan Data:Perusahaan perlu membangun sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data keuangan dari ancaman siber yang semakin canggih.

Integrasi Sistem: SIA perlu terintegrasi dengan sistem lain, seperti sistem manajemen sumber daya manusia, sistem rantai pasokan, dan sistem manajemen pelanggan, untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Keterampilan SDM:Perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dalam mengoperasikan dan memelihara SIA yang canggih, serta memahami teknologi baru seperti blockchain dan AI.

b. Peluang:

Peningkatan Efisiensi: SIA dapat membantu perusahaan dalam mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: SIA dapat menyediakan data yang lebih akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih tepat.

Peningkatan Transparansi: SIA dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dalam pengelolaan informasi keuangan, membangun kepercayaan, dan meningkatkan reputasi.

Etika dan Tanggung Jawab dalam Penggunaan SIA: Menjaga Kompas Moral

Penggunaan SIA harus dilakukan dengan etika dan tanggung jawab. Perusahaan perlu memastikan bahwa SIA digunakan untuk tujuan yang benar, tidak melanggar privasi, dan tidak digunakan untuk manipulasi data.

- a. **Privasi Data:** Perusahaan perlu melindungi privasi data pelanggan dan karyawan, serta mematuhi peraturan privasi data yang berlaku.
- b. **Akuntabilitas:** Perusahaan perlu bertanggung jawab atas penggunaan SIA dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis digunakan secara etis dan transparan.



- c. Transparansi: Perusahaan perlu transparan tentang bagaimana SIA digunakan dan bagaimana data yang dikumpulkan digunakan untuk membuat keputusan.

Dampak SIA terhadap Lingkungan dan Masyarakat: Melayari Masa Depan yang Berkelanjutan

SIA dapat berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. SIA dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, mengurangi pemborosan, dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

- a. Efisiensi Energi: SIA dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan energi dan mengurangi emisi karbon.
- b. Pengurangan Limbah: SIA dapat membantu perusahaan dalam mengelola rantai pasokan dengan lebih efisien dan mengurangi limbah.
- c. Keadilan Sosial: SIA dapat membantu perusahaan dalam memastikan bahwa praktik bisnis mereka adil dan tidak merugikan masyarakat.

KESIMPULAN

SIA memainkan peran penting dalam era digital, membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi, membangun kepercayaan, dan menghadapi tantangan baru. Perusahaan perlu berinvestasi dalam pengembangan SIA yang adaptif dan terintegrasi dengan teknologi terbaru, seperti blockchain dan AI. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek etika dan tanggung jawab dalam penggunaan SIA serta dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2016). Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Cushing, B. E., & McKeown, L. S. (2017). The Impact of Technology on Accounting Wiley.
- Gelinas, U. J., & Dull, R. B. (2018). Accounting Information Systems. 10th Edition. Cengage Learning.
- Mulyadi, D. (2014). Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Terpadu dan Komprehensif Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems. 14th Edition. Pearson Education.